# ABSTRAK

**Siti Norhana**. 2016, *Komunikasi Keagamaan di Taman Kanak-kanak Noor Lathifah Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar*. Skripsi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Pembimbing (I) Dr. H. Halimatus Sakdiah, S.Ag., M.Si. (II) Aulia Aziza, S.Ag, M.Si.

Kata Kunci: Komunikasi Keagamaan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komunikasi atau bentuk komunikasi keagamaan terhadap anak di sekolah Taman Kanak-kanak Noor Lathifah Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam komunikasi keagamaan yang dilakukan di sekolah Taman Kanak-kanak Noor Lathifah Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

Subjek dalam penelitian ini adalah semua penyelenggara sekolah TK. Noor Lathifah yaitu kepala sekolah, staff pengajar 3 orang serta Pengelola/Ketua Yayasan dan murid TK. Noor Lathifah Kec. Gambut Kab. Banjar yang berjumah 50 orang. Adapun objek dalam penelitian ini adalah komunikasi keagamaan terhadap anak di sekolah TK.Noor Lathifah Kec. Gambut Kab. Banjar.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan metode pendekatan penelitian kualitatif. sedangkan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses teknik pengolahan data yaitu dengan teknik koleksi data, editing, klasifikasi, dan interpretasi data. Kemudian dianalisa secara deskriptif interpretatip yaitu dengan memberikan penafsiran melalui ulasan-ulasan secukup mungkin terhadap data-data yang disajikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi keagamaan terhadap anak di sekolah TK Noor Lathifah sudah berjalan dengan cukup baik. hal tersebut dapat dilihat dari perilaku murid yang sudah bisa mempraktekkan, menyebutkan/melafalkan, menyanyikan yang telah diajarkan ataupun dicontohkan oleh guru-guru baik dalam bentuk komunikasi verbal, non-verbal melalui kegiatan-kegiatan keagamaan yang rutin dilakukan setiap harinya untuk menyampaikan pesan keagamaan yang terdiri dari beberapa aspek yaitu, aspek akidah, aspek syariah dan aspek akhlak.

Faktor pendukung dalam komunikasi keagamaan di sekolah tersebut yaitu guru-guru yang berlatar belakang pendidikan keagamaan serta lingkungan dan lokasi yang nyaman dan religius karena dekat dengan langgar dan pengjian. Sedangkan faktor penghambatnya dalam komunikasi keagamaan yaitu kurangnya peran orang tua dalam pembiasaan perilaku keagamaan pada anak-anak mereka dirumah serta Masalah pendanaan (keuangan), sehingga sarana dan prasarana untuk dapat membantu proses kelacaran komunikasi keagamaan terhadap anak kurang memadai.

Saran-saran, hendaknya pihak sekolah melakukan sosialisasi kepada orang tua murid tentang pesan dan kegiatan mengenai agama melalui komunikasi keagamaan yang dilakukan di sekolah agar terjalin kerjasama yang baik dalam membentuk perilaku keagamaan pada anak. Hendaknya pihak sekolah mengupayakan pelatihan dan mengadakan buku-buku tentang keagamaan pada anak agar menambah wawasan guru dalam menumbuhkan kembangkan rasa keagamaan pada diri anak. Hendaknya pihak guru mengadakan studi banding ke sekolah-sekolah lain, untuk menambah wawasan kreatifitas atau cara dalam menyampaikan komunikasi keagamaan terhadap anak.